



Contents lists available at [Kreatif](#)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



## Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Video Pembelajaran

Herlyna Enggar Febrianingrum<sup>1</sup>, Farida Nugrahani<sup>2</sup>, Giyatno<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

<sup>1</sup>SD Negeri Jetis 04 Sukoharjo

<sup>3</sup>Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar

[herlynaenggar1402@gmail.com](mailto:herlynaenggar1402@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

### ABSTRAK

*Kata Kunci :*

Video Pembelajaran

IPA

Motivasi Belajar

Hasil Belajar

Tujuan penelitian ini adalah sebagai 1) Untuk meningkatkan motivasi belajar dengan penerapan video pembelajaran pada materi siklus air bagi siswa kelas V SD Negeri Jetis 04 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021. 2) Untuk meningkatkan hasil belajar materi siklus air melalui video pembelajaran ada siswa kelas V SD Negeri Jetis 04 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021. Model penelitian ini menggunakan tipe campuran kualitatif dan kuantitatif yang didukung dengan pelaksanaan pembelajaran siklus. Siklus meliputi empat tahap, yakni: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan persentase hasil tes pada tiap-tiap siklus menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA melalui video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar bagi siswa kelas V SD Negeri Jetis 04 Sukoharjo. Aktivitas belajar siswa pada saat diterapkan video pembelajaran pada pembelajaran IPA dapat meningkat dengan nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 74,57 dengan ketuntasan 57% menjadi 82,57 serta ketuntasan mencapai 100%.

### Pendahuluan

Perubahan dalam pembelajaran di masa pandemi, yang semula dapat dilakukan secara langsung di luar jaringan atau tatap muka kini dilakukan secara dalam jaringan atau dikenal sebagai pembelajaran daring. Hal ini berpengaruh pada pola belajar siswa dan cara mengajar guru. Perubahan yang cukup drastis ini menjadi salah satu kendala dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Siswa harus beradaptasi dari dalam pembelajaran di luar jaringan atau tatap muka langsung dengan guru menjadi pembelajaran dalam jaringan. Dalam proses pembelajaran dalam jaringan, siswa dituntut untuk menguasai materi secara mandiri. Kemampuan memahami materi secara mandiri ini juga menjadi faktor penyebab siswa menjadi

kurang termotivasi dalam belajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu diadakan sebuah penelitian dalam penyampaian materi melalui video pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Untuk meningkatkan motivasi belajar dengan penerapan video pembelajaran pada materi siklus air bagi siswa kelas V SD Negeri Jetis 04 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021. 2. Untuk meningkatkan hasil belajar materi siklus air melalui video pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri Jetis 04 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021.

## Metode Penelitian

Penelitian ini diadakan dengan mengambil subjek siswa kelas V SD Negeri Jetis 04 dengan data: (a) Motivasi dan Hasil belajar IPA pada materi siklus air. (b) Kegiatan siswa selama pembelajaran IPA pada materi siklus air dengan menggunakan video pembelajaran. (c) Kegiatan guru dalam menggunakan video pembelajaran pada pembelajaran IPA materi siklus air. (d) Tanggapan siswa terhadap penggunaan video pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan pengumpulan data yang akan menghasilkan data yang akurat dan objektif. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif maupun kuantitatif.

### 1) Secara kualitatif

Teknik kualitatif dipakai untuk menganalisis data - data nontes, yaitu data observasi, data hasil wawancara, dan dokumentasi foto. Data observasi dianalisis untuk mengetahui sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dari data ini dapat diketahui perubahan sikap siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

Data hasil wawancara digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam materi siklus air dan digunakan untuk mengungkap kesulitan - kesulitan yang dialami siswa ketika memahami siklus air. Dari data wawancara ini peneliti dapat mencari alternatif - alternatif pemecahan kesulitan yang dialami siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Data dokumentasi foto digunakan untuk memperoleh rekaman aktivitas atau perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran dalam bentuk dokumen gambar. Dokumentasi foto ini akan memperkuat bukti analisis penelitian pada setiap siklus. Selain itu, data yang diambil melalui dokumentasi foto ini juga memperjelas data yang lain yang hanya terdeskripsikan dengan tulisan atau angka.

### 2) Secara Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes dengan menggunakan video pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Analisis data tes secara kuantitatif atau deskriptif persen ini dilakukan dengan menghitung nilai masing-masing aspek, merekap nilai siswa, menghitung nilai rata-rata siswa, dan menghitung persen nilai.

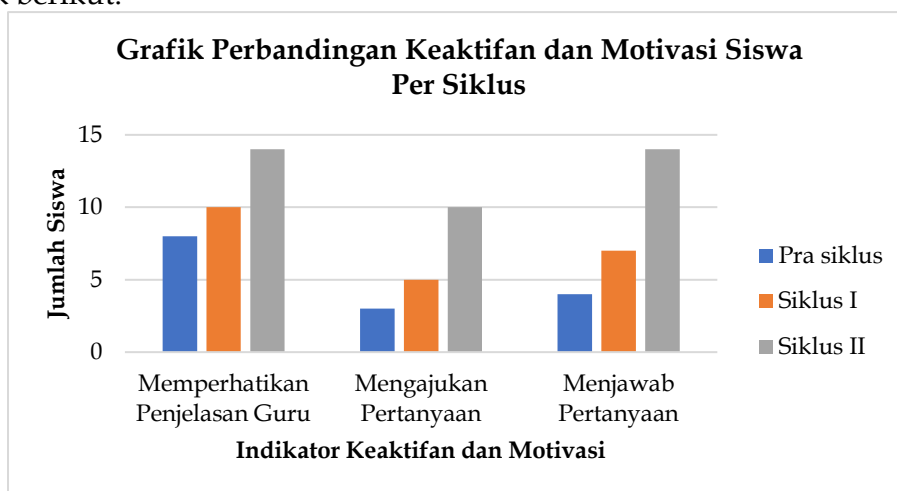
Persen nilai dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang aktif berdiskusi}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan motivasi dan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II dibandingkan. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai persen pemahaman siklus air dengan membandingkan nilai sebelum tindakan dan sesudah tindakan.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan membandingkan data kondisi awal siswa (Prasiklus), siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa setelah dilakukan tindakan perbaikan pada Siklus II dengan menerapkan video pembelajaran, motivasi belajar dan nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Motivasi belajar siswa meningkat yang semula hanya terdapat 8 siswa yang tertarik memperhatikan penjelasan guru dengan baik, 3 siswa mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi, dan 4 siswa yang menjawab pertanyaan tentang materi dari guru, meningkat menjadi 14 siswa memperhatikan penjelasan guru melalui video dengan baik. Siswa yang mengajukan pertanyaan menjadi 10 orang dan seluruh siswa, sebanyak 14 orang, dapat menjawab pertanyaan guru. Hal ini disajikan dalam grafik berikut.

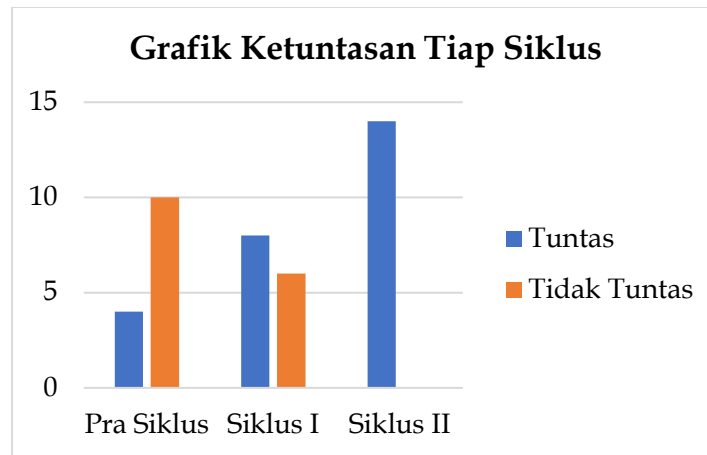


Gambar 1. Perbandingan Keaktifan dan Motivasi Siswa Per Siklus

Hasil belajar siswa meningkat dari semula ketuntasan belajar 29% karena hanya ada 4 siswa yang mampu memperoleh nilai di atas KKM yang ditentukan yaitu 70, meningkat menjadi 100% dengan rincian 1 siswa memperoleh nilai 100, 1 siswa memperoleh nilai 92, 2 siswa memperoleh nilai 90, dan 1 siswa memperoleh nilai 88, 2 siswa memperoleh nilai 82, 3 siswa memperoleh nilai 80, 1 siswa memperoleh nilai 76, 1 siswa memperoleh nilai 74, 1 siswa memperoleh nilai 72, dan 1 siswa memperoleh nilai 70. Agar lebih jelas gambaran peningkatan kegiatan siswa dan hasil belajar siswa dari kondisi awal, siklus I dan siklus II, dapat dilihat dan diperhatikan pada rekapitulasi tabel dan grafik ketuntasan belajar di bawah ini.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Belajar Siswa

No	Keterangan	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Rata - rata	64,71	74,57	82,57
2	Nilai Tertinggi	76	84	100
3	Nilai Terendah	56	68	70
4	Jumlah Siswa Tuntas	4	8	14
5	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	10	6	0
6	Ketuntasan Klasikal	29%	57%	100%



Gambar 2. Grafik Ketuntasan Tiap Siklus

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan persentase hasil tes pada tiap-tiap siklus menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA melalui video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar bagi siswa kelas V SD Negeri Jetis 04 Sukoharjo.

Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa yang signifikan setelah diterapkan kegiatan pembelajaran menggunakan media video pembelajaran dalam materi siklus air dibandingkan dengan kondisi awal yang hanya menerapkan pembelajaran daring tanpa menggunakan video pembelajaran. Pada kondisi awal (pra siklus), rata-rata hasil belajar siswa pada materi siklus air hanya 64,71, sedangkan pada siklus I rata-rata ini meningkat menjadi 74,57. Pada siklus II, rata-rata hasil belajar siswa meningkat lagi menjadi 82,57. Ketuntasan klasikal yang hanya 29% pada siklus awal meningkat menjadi 57% pada siklus I dan bertambah menjadi 100% pada siklus II.

## Daftar Rujukan

1. Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : DIVA Press.
2. Basrowi dan Suwandi, 2009. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
3. Belajar, Asyik. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas/PTK : Kumpulan Beberapa Pengertian*. [https://www.asikbelajar.com/penelitian-tindakan-kelas-ptk/#:~:text=Menurut%20Suyanto%20\(1997\)%3A%20PTK,di%20kelas%20secara%20lebih%20profesional.](https://www.asikbelajar.com/penelitian-tindakan-kelas-ptk/#:~:text=Menurut%20Suyanto%20(1997)%3A%20PTK,di%20kelas%20secara%20lebih%20profesional.) (diakses tanggal 20 Desember 2020).
4. Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
5. Dirman, Djahura. 2012. *Konsep Hasil Belajar*. <http://dirman-djahura.blogspot.com/2012/09/konsep-hasil-belajar.html> (diakses tanggal 20 Desember 2020)
6. Fathurrohman, Muhammad. 2013. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*. <https://muhfathurrohman.wordpress.com/2013/03/21/memahami-penelitian-tindakan-kelas/> (diakses tanggal 20 Desember 2020)

7. Galuh, Tapak. 2013 . Pengertian Hasil Belajar. <http://tapakgaluh.blogspot.com/2013/09/pengertian-hasil-belajar.html> (diakses tanggal 20 Desember 2020)
8. Hamiyah, Nur dan Muhammad Jauhan. 2014. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustaka Karya.
9. Rositawaty, S dan Aris Muharam. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4*. Jakarta : BSE.
10. Rustaman, Nuryani dkk. 2011. *Media dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
11. Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :Kencana Prenada Media Group
12. Sholikhah, Z. A. 2015. Penerapan Media Pembelajaran Video dalam Mata Pelajaran IPA di Kelas V MI Negeri Jambu. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana Suidiyana, B. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : CakraBooks dan Bradelvi.
13. Sulistyanto, Heri dan Edy Wiyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta : BSE.